

**KONTRIBUSI UQBAH IBN NAFI'
DALAM PENAKLUKAN AFRIKA UTARA
(46 – 63 H/ 666 – 683 M)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh :
Iryanti
NIM.: 10120087

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**1436 H
2015 M**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web: <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail: adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.009/1337/2015

Skrripsi / Tugas Akhir dengan judul:

**KONTRIBUSI UQBAH IBN NAFI' DALAM PENAKLUKAN AFRIKA UTARA (46-63
H/666-683 M)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : IRYANTI

NIM : 10120087

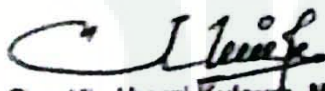
Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu, 10 Juni 2015

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan telah dinyatakan diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

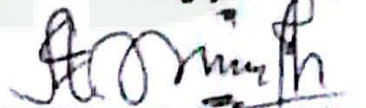
Ketua Sidang


Drs. Hj. Umami Kulsuh, M. Hum
NIP 19531222 198303 2 001

Penguji I


Drs. H. Maman Abdul Malik Sy, M.S
NIP 19511220 198003 1 003

Penguji II


Siti Maimunah, S. Ag., M. Hum
NIP 19710430 199703 2 002

Yogyakarta, 22 Juni 2015

Jawa, Fak. Adab dan Ilmu Budaya




Dr. Zamzam Afandi, M. Ag
NIP 19531111 199403 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iryanti
NIM : 10120087
Jenjang/ Jurusan : SI/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 Sya'ban 1436 H
01 Juni 2015M

Saya yang menyatakan,



Iryanti
NIM: 10120087

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
**Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

Assalâmu 'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**KONTRIBUSI UQBAH IBN NAFI' DALAM PENAKLUKAN
AFRIKA UTARA
(46-63 H/ 666-683 M)**

yang ditulis oleh:

Nama : Iryanti
NiM : 10120087
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Wassalâmu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 14 Sya'ban 1436 H
01 Juni 2015 M

Dosen Pembimbing,



Dra. Hi. Ummi Kulsun, M.Hum.
NIP. 19531222 1983032001

MOTTO

"Orang-orang hebat di bidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja. Mereka tidak menyia-nyiakan waktu untuk menunggu inspirasi."

(Ernest Newman)



PERSEMBAHAN

Untuk:

Almamaterku Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga;
Ayah, Ibu, dan seluruh keluarga;
Sahabat-sahabat seperjuanganku yang tidak lelah untuk terus bergandeng tangan,
bersemangat menyambut masa depan yang cerah. Amin...



ABSTRAK

Uqbah Ibn Nafi' adalah seorang panglima militer Islam pada masa Daulah Bani Umayyah, pada masa pemerintahan Khalifah Mu'awiyah. Ia begitu ambisius dan berhasil memperoleh kesuksesan besar dalam menaklukkan Afrika Utara sejak tahun 666 M. Ketika ia mampu memasuki wilayah Afrika Utara, kondisi wilayah tersebut begitu porak-poranda. Banyak terjadi kesenjangan sosial di dalamnya. Rakyat dibebani pajak yang memberatkan oleh Bizantium, perbudakan pun tidak bisa dihindari. Sebelumnya, telah dilakukan penaklukan Afrika Utara oleh para pejuang Islam terdahulu, tetapi hanya sampai ke Barqah dan Tripoli serta terhenti dengan adanya serangan dari Bangsa Romawi, dan semuanya gagal. Uqbah ibn Nafi' adalah panglima Islam yang pertama kali mampu menaklukkan wilayah Afrika Utara bahkan hingga menembus padang pasir Sahara. Ia berhasil membangun kota Qayrawan yang indah di tengah keganasan masyarakat Berber. Ia pun mendapat julukan Alexander Muslim I. Mayoritas masyarakat Afrika Utara memeluk agama Kristen.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Uqbah memiliki peranan penting dalam penaklukan wilayah Afrika Utara. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui kondisi Afrika Utara sebelum penaklukan Uqbah, penaklukan Afrika Utara oleh Uqbah, serta kondisi Afrika Utara setelah terjadi penaklukan oleh Uqbah.

Untuk membahas penelitian ini, digunakan pendekatan sosiologis, yaitu suatu studi yang bertujuan memahami arti subyektif dari kelakuan sosial, bukan semata-mata menyelidiki arti obyektifnya. Penelitian ini menggunakan teori peranan sosial yaitu pola-pola atau norma-norma perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki suatu posisi tertentu dalam struktur sosial. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode sejarah yang bertumpu pada empat tahap, pertama: heuristik dengan mengumpulkan dan memanfaatkan sumber-sumber data tertulis baik berupa buku, ensiklopedi, maupun artikel dan internet, kedua: verifikasi dengan melakukan kritik intern terhadap sumber yang telah didapat, ketiga: interpretasi dengan melakukan penafsiran terhadap sumber yang telah terkumpul, dan keempat: historiografi yakni dengan melakukan penulisan terhadap fakta secara sistematis dan kronologis.

Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa, kondisi Afrika Utara sebelum penaklukan oleh Uqbah berupa wilayah padang pasir yang didiami oleh bangsa Berber. Mereka berada di bawah kekuasaan Bizantium dan menganut agama Kristen dengan mazhab Mulkaniyah. Selanjutnya dilakukan penaklukan atas wilayah tersebut oleh Uqbah dan mengalami keberhasilan. Selama memerintah Afrika Utara, Uqbah menghapus perbudakan, mendirikan masjid dan kota militer Qairawan. Kota ini digunakan sebagai kota militer dilengkapi dengan masjid Jami' yang digunakan sebagai tempat peribadatan sekaligus sebagai sarana transformasi ilmu pengetahuan.

Kata kunci: Afrika Utara, Bani Umayyah, Uqbah ibn Nafi, dan kontribusi

**PEDOMAN TRANSLITERASI
ARAB –LATIN**

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	tsa	Ts	te dan es
ج	jim	J	Je
ح	ha	H	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	dzal	Dz	de dan zet
ر	ra	R	er
ز	za	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	Sh	es dan ha
ض	dlad	Dl	de dan el
ط	tha	Th	te dan ha
ظ	dha	Dh	de dan ha
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	ghain	Gh	ge dan ha
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	K	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
لا	lam alif	La	el dan a
ء	hamzah	'	apostrop
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A

◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dlammah	U	U

b. Vokal Rangkap.

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌ِ◌ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ِ◌و	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

حسین : husain

حول : haula

3. Maddah

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌ِ◌ا	fathah dan alif	â	a dengan capping di atas
◌ِ◌ي	kasrah dan ya	î	i dengan capping di atas
◌ِ◌و	dlammah dan wau	û	u dengan capping di atas

4. *Ta Marbutah*

a. *Ta Marbutah* yang dipakai di sini dimatikan atau diberi *harakat sukun*, dan transliterasinya adalah /h/.

b. Kalau kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang bersandang /al/, maka kedua kata itu dipisah dan *ta marbutah* ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh :

فاطمة :hamitaF

مكة المكرمة :hamarrakuM la hakkaM

5. haddayS

Syaddah/ tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanâ

نَزَّلَ : nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang “ ال “ dilambangkan dengan “al”, baik yang diikuti dengan huruf syamsiyah maupun yang diikuti dengan huruf qamariyah.

Contoh:

الشمس : al- Syamsy

الحكمة : al- Hikmah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين و به نستعين على أمور الدنيا والدين
والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيّدنا محمد
وعلى آله وأصحابه أجمعين

Segala puji hanya milik Allah swt., Tuhan Pencipta dan Pemelihara alam semesta. Shalawat serta salam semoga terlimpah kepada Baginda Rasulullah saw., manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruhnya.

Skripsi yang berjudul “Kontribusi Uqbah ibn Nafi’ Dalam Penaklukan Afrika Utara (46-68 H / 666-683 M)” ini merupakan upaya penulis untuk memahami dampak penaklukan wilayah Afrika Utara yang dilakukan oleh Uqbah dari segi sosial-budaya, politik dan keagamaan bagi berkembangnya Islam di wilayah tersebut. Hal ini dimaksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi guna memperoleh gelar Sarjana Humoniora, Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam kenyataannya, proses penulisan skripsi ini ternyata tidak semudah yang dibayangkan. Oleh karena itu, jika skripsi ini akhirnya (dapat dikatakan) selesai, maka hal tersebut bukan semata-mata karena usaha penulis, melainkan atas bantuan dari berbagai pihak.

Dra. Hj. Ummi Kulsum, M. Hum. sebagai pembimbing adalah orang pertama yang paling pantas mendapatkan penghargaan dan ucapan terima kasih

setinggi-tingginya. Di tengah-tengah kesibukannya yang sangat tinggi, ia selalu menyediakan waktu, pikiran, dan tenaga untuk mengarahkan dan memberikan petunjuk kepada penulis. Oleh karena itu, tidak ada kata yang lebih indah untuk disampaikan kepada beliau selain ucapan terima kasih sedalam-dalamnya diiringi doa semoga jerih payah dan pengorbanannya, baik moril maupun materiil, dibalas yang setimpal di sisi-Nya.

Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ketua Jurusan SKI, Dosen Pembimbing Akademik, dan seluruh dosen di Jurusan SKI yang telah memberikan pelita kepada penulis di tengah luasnya samudra ilmu yang tidak bertepi.

Terima kasih juga kepada teman-teman mahasiswa Jurusan SKI angkatan 2010. Kebersamaan kita dan saling *support* yang senantiasa terjaga selama ini menjadi energi tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih yang mendalam disertai rasa haru dan hormat penulis sampaikan secara khusus kepada kedua orang tua penulis, Ayah dan Ibu. Merekalah yang membesarkan, mendidik, dan selalu memberi perhatian yang besar kepada penulis sehingga penulis dapat mengerti arti kehidupan ini. Segala doa dan curahan kasih sayang yang mereka berikan, bahkan hingga sekarang tiada putus.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas itulah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Namun demikian, di atas pundak penulislah skripsi ini dipertanggungjawabkan. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih

jauh dari kesempurnaan. Karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 14 Sya'ban 1436 H
01 Juni 2015M

Penulis



Ivanti
NIM. 10120087

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAKS	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori	12
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II : AFRIKA UTARA SEBELUM PENAKLUKAN	
UQBAH IBN NAFI'	20
A. Kondisi Sosial - Budaya	21
B. Kondisi Politik.....	24
C. Kondisi Keagamaan.....	26
BAB III : UQBAH IBN NAFI' PENAKLUK AFRIKA	
UTARA.....	29
A. Biografi singkat Uqbah ibn Nafi'	29
B. Latar Belakang Penaklukan Afrika Utara Oleh Uqbah ibn Nafi'	31
C. Proses Penaklukan Afrika Utara Oleh Uqbah ibn Nafi'	34
D. Faktor Pendorong dan Penghambat Keberhasilan Penaklukan Afrika Utara Oleh Uqbah ibn Nafi'	46
BAB IV : AFRIKA UTARA SETELAH PENAKLUKAN	
UQBAH BIN NAFI'	57
A. Bidang Sosial - Budaya	58
B. Bidang Politik.....	66
C. Bidang Keagamaan.....	69

BAB V : PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Kata Penutup	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Peta wilayah Islam masa Bani Umayyah.....	77
Lampiran 2	Peta wilayah Afrika Utara yang menjadi wilayah taklukan Uqbah Bin Nafi`.....	77
Lampiran 3	Masjid Qairawan Abad VIII.....	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Afrika Utara merupakan daerah yang sangat penting bagi penyebaran agama Islam ke daratan Eropa. Ia menjadi pintu gerbang masuknya Islam ke wilayah yang selama berabad-abad berada di bawah kekuasaan Kristen, sekaligus menjadi benteng pertahanan Islam untuk wilayah tersebut.¹

Dalam terminologi Arab, daerah-daerah yang termasuk bagian dari Afrika Utara meliputi:

- a. Orang-orang Arab menyebut lembah Sungai Nil bagian bawah dengan Misr, yaitu Mesir Modern.
- b. Di sebelah barat Mesir terbentang wilayah Libia, (bekas) jajahan Italia. Bagian timur dikenal oleh orang Arab sebagai Cyrenacia, dan di sebelah baratnya sebagai Tripolitania. Di sebelah barat Libia terdapat Tunis (bekas) wilayah Prancis. Seluruh wilayah ini dikenal oleh orang-orang Arab sebagai Afrika. Di sebelah barat Afrika, terbentang wilayah-wilayah Aljazair dan Maroko. Seluruh wilayah ini, dari Aljazair hingga Maroko, dikenal oleh orang-orang Arab sebagai Al-Maghribi.²

Penduduk Afrika Utara dikenal dengan nama bangsa Berber.

Mereka ini mengembara dan berkelana sampai ke Eropa Utara, sebagian ke perbatasan Eropa Timur. Di antara mereka, ada yang dikenal sebagai

¹ Imam Muhsin, "Peradaban Islam Pra-Modern di Afrika Utara", dalam Siti Maryam dkk, *Sejarah Peradaban Islam dari Masa Klasik hingga Modern* (Yogyakarta: LESFI. 2009), hlm. 219.

² Syed Mahmudunnasir, *Islam Konsepsi dan Sejarahnya*, terj. Adang Affandi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 313.

bangsa Vandal di Iberia. Mereka bersaing dan kalah politik dengan bangsa Goth dan terusir ke Afrika Utara di bawah pimpinan Geiserik. Geiserik mengalahkan Byzantium dan berhasil menguasai ibu kota pemerintahan Romawi di Afrika. Sejak saat itulah penduduk Afrika Utara terkenal dengan sebutan bangsa Berber.³

Syalabi dalam bukunya yang berjudul *Sejarah Kebudayaan Islam* menyatakan bahwa:

Kehidupan sosial-budaya masyarakat Afrika Utara sebelum datangnya Islam adalah sebuah masyarakat pedesaan yang bersifat kesukuan, dan patriarkhi. Ibn Khaldun menggambarkan bangsa-bangsa yang berada dalam taraf kebadawian (nomadisme).⁴

Mereka belumlah merupakan suatu bangsa yang bersatu, tetapi hidup terpecah belah dalam beberapa kabilah.

Dari segi politik telah diketahui bahwa wilayah ini dikuasai oleh Byzantium, sedangkan dari segi kehidupan keagamaan, mereka menganut kepercayaan watsani dan percaya kepada sihir dan tenung. Agama Nasrani dan Yahudi memang telah masuk ke sana dibawa oleh tantara-tentara yang meyerbu ke daerah itu atau masuk dari Mesir dan banyak pula penduduk Afrika Utara yang menganutnya.

Pada masa pemerintahan Khalifah Utsman, wilayah ini sudah ditaklukkan, yakni sampai ke Barqah dan Tripoli. Penaklukan atas kedua

³ M.Abdul Karim, *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam* (Yogyakarta: Bagaskara, 2012), hlm. 184.

⁴ A. Syalabi, *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, terj. Muktar Yahya, dkk., Jilid II (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1983), hlm. 151.

kota itu dimaksudkan untuk menjaga keamanan daerah Mesir.⁵ Penaklukan ini tidak bertahan lama, karena para gubernur Romawi menduduki wilayah Afrika Utara. Mereka menggunakan kekejaman dan pemerasan dalam menguasai wilayah tersebut. Tentu, hal ini mengusik ketentraman penduduk asli. Oleh karena itu, mereka memohon kepada penguasa Islam untuk dapat mengusir Romawi. Akhirnya, permohonan itu dikabulkan oleh Mu'awiyah ibn Abi Sufyan, khalifah pertama Bani Umayyah. Ia menunjuk Uqbah ibn Nafi' untuk melakukan pukulan terakhir kepada kekuasaan Romawi di Afrika Utara (46 H/ 666 M).⁶ Di bawah kepemimpinan Uqbah ibn Nafi', daerah tersebut dapat kembali ditaklukan oleh Islam.

Uqbah adalah seorang panglima Islam yang pertama kali menembus padang pasir Sahara bahkan sampai ke Kawar dan wilayah Negro.⁷ Dalam penaklukannya, ia mampu mengendalikan orang-orang Berber yang ganas dan sukar diatur.⁸

Uqbah sempat terhenti dalam kepemimpinannya atas wilayah Afrika Utara karena kecurangan dari sebuah komplotan, mereka adalah Abul Muhajir, Maslamah ibn Makhlad al-Anshari, dan Mu'awiyah ibn Abi Sufyan. Sebenarnya, Mu'awiyah pendiri dinasti Umayyah tersebut memiliki ikatan rahasia dengan Maslamah dan Abul Muhajir, yakni kedua tokoh ini ikut serta dalam gerakan pembunuhan politik atas Muhammad ibn Abi Bakar, gubernur Mesir semasa khalifah Ali.

⁵ *Ibid.*

⁶ Siti Maryam, *Sejarah*, hlm. 221.

⁷ Karim, *Sejarah Pemikiran*, hlm. 185.

⁸ *Ibid.*

Apabila mereka berhasil menggulingkan gubernur Mesir tersebut dan dapat menganeksasi kembali Mesir sebagai wilayah kekuasaan Umayyah, mereka akan diberi hadiah yang istimewa. Sebagai balas jasa, Mu'awiyah mengangkat Maslamah sebagai penguasa Mesir dan Abul Muhajir diangkat oleh Maslamah menjadi penguasa Ifriqiyah menggantikan Uqbah.⁹

Walaupun demikian, ia tetap berambisi untuk menyebarkan ajaran Islam serta memperluas wilayah kekuasaan Islam. Hal ini terbukti setelah Mu'awiyah wafat dan putranya Yazid naik tahta, keadaan ini dimanfaatkan oleh Uqbah. Atas usahanya yang gigih, ia berhasil membuka kembali jalan usaha penaklukannya dan berhasil merebut hati Yazid. Abul Muhajir yang dulu menjadi atasan Uqbah, kini berbalik menjadi bawahannya. Akan tetapi, pada tahun 683 M orang-orang Afrika Utara mengalami kemunduran karena hasutan Kusailah, seorang pemimpin penting bangsa Berber yang telah berhasil dirangkul ke pihak Islam oleh Abul Muhajir, namun Kusailah keluar dari Islam setelah pimpinan perang kembali diserahkan kepada Uqbah pada masa kekhalifahan Yazid ibn Mu'awiyah. Ia menghasut bangsa Berber untuk bangkit memberontak dan mengalahkan Uqbah.¹⁰

Atas keberhasilan Uqbah dalam menyebarkan Islam di daratan Afrika Utara dan kecepatannya memperluas wilayah tersebut sampai ke Maroko, ia dijuluki sang Alexander Muslim I. Dalam bukunya Karim yang

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Syalabi, *Sejarah*, hlm. 155.

dikutip dari Ameer Ali menyatakan bahwa Uqbah pernah menyatakan, “Ya Allah, apabila laut Atlantik tidak menghalangiku, aku akan maju terus untuk menaklukkan negeri-negeri dan mengobarkan asma-Mu dan agama-Mu”.¹¹ Hal ini jelas menjadi bukti bahwa Uqbah benar-benar sosok penyebar panji Islam yang ulung, yang tak pernah menyerah, kecuali hanya untuk Islam.

Keberhasilan Uqbah di Afrika Utara nampak dalam bidang sosial-budaya, politik, dan keagamaan. Dalam bidang sosial-budaya, Uqbah berhasil membawa kehidupan masyarakat Afrika Utara kepada suatu kehidupan masyarakat yang tidak begitu terbebani oleh pungutan pajak. Mereka membayar jizyah sebagai perlindungan atas keamanan jiwa dan harta mereka. Dalam bidang politik, Uqbah telah berhasil menaklukkan Afrika Utara dan membangun kota militer, Qairawan yang sekaligus menjadi pusat pemerintahannya. Dalam bidang keagamaan, Uqbah berhasil menyebarkan agama Islam pada wilayah ini serta membangun masjid sebagai sarana peribadatan. Mereka yang dahulu dipaksa untuk memeluk suatu kepercayaan, yaitu Kristen, sejak wilayah tersebut dikuasai Uqbah, toleransi beragama mulai diterapkan meski dakwah Islam selalu digiatkan oleh Uqbah.¹²

Dari penjelasan di atas, penulis memandang bahwa kajian terhadap kontribusi Uqbah ibn Nafi’ dalam penaklukan di Afrika Utara menarik dan

¹¹ Karim, *Sejarah Pemikiran*, hlm. 186.

¹² Ali Muhammad Ash-Shallabi, *Mu’awiyah bin Abu Sufyan: Prestasi Gemilang Selama 20 Tahun Sebagai Gubernur dan 20 Tahun Sebagai Khalifah* (Jakarta: Darul Haq, 2012), hlm. 653-654.

penting untuk diteliti lebih dalam. Hal ini dikarenakan kondisi Afrika Utara yang masih buta akan ajaran Islam, akhirnya berhasil ditembus pertama kali oleh Uqbah ibn Nafi'. Ia adalah sosok yang berani dan pantang menyerah. Terbukti dengan kondisi Afrika Utara yang kacau dengan bangsanya yang bersifat keras (Berber), Uqbah berhasil memikat hati mereka. Sosok Uqbah yang mendapat julukan Alexander Muslim I, tentu telah menorehkan perubahan-perubahan dan kemajuan-kemajuan di Afrika Utara. Sebagai pembuka masuknya Islam di Afrika Utara, kontribusi Uqbah, tidak hanya untuk saat itu bahkan jejak-jejaknya masih dapat disaksikan hingga masa kini. Oleh karenanya tema ini sangat layak dan menarik untuk diteliti.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada kontribusi Uqbah ibn Nafi' dalam penaklukan Afrika Utara. Kajian mengenai kontribusi yang dimaksud meliputi segala usaha yang dilakukan oleh Uqbah dalam melakukan penaklukan di wilayah Afrika Utara serta pengaruh yang terjadi di Afrika Utara setelah terjadinya penaklukan oleh Uqbah terhadap wilayah tersebut. Kontribusi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu, sumbangan.¹³ Hal ini sesuai dengan latar belakang yang dikaji pada skripsi ini, yakni mengenai sumbangan Uqbah untuk Afrika Utara.

Penelitian ini menelusuri kondisi Afrika Utara sebelum kedatangan Uqbah ibn Nafi' baik dari segi sosial-budaya, politik, maupun

¹³ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 824.

keagamaannya. Selanjutnya membuat diskripsi dan menganalisis mengenai Uqbah ibn Nafi' sebagai penakluk Afrika Utara, meliputi: biografi Uqbah ibn Nafi, latar belakang penaklukan Afrika Utara oleh Uqbah ibn Nafi', proses penaklukan Afrika Utara oleh Uqbah, faktor pendorong dan penghambat keberhasilan penaklukan Uqbah tersebut. Pasca penaklukan Uqbah, penelitian mengeksplanasi mengenai kontribusi Uqbah untuk kemajuan masyarakat Afrika Utara dalam bidang sosial-budaya, politik, dan keagamaannya. Adapun batasan waktu yakni dari tahun 46 H/ 666 M sampai dengan 63 H/ 683 M. Tahun 46 H/ 666 M, Uqbah diperintahkan oleh Mu'awiyah untuk menjadi gubernur di Afrika Utara dan berhasil melakukan pukulan-pukulan terhadap bangsa Romawi yang memerintah dengan kejam di Afrika Utara, sedangkan tahun 63 H/ 683 M, merupakan tahun wafatnya Uqbah ibn Nafi'.

Oleh karena itu, perlu adanya rumusan masalah agar tidak terjadi perluasan dari apa yang tidak perlu dibahas. Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi Afrika Utara sebelum kedatangan Uqbah?
2. Bagaimana penaklukan Afrika Utara yang dilakukan oleh Uqbah?
3. Bagaimana kondisi Afrika Utara setelah terjadi penaklukan oleh Uqbah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai kontribusi Uqbah ibn Nafi' ini memiliki berbagai tujuan, yaitu :

1. Memaparkan kondisi sosial-budaya, politik dan keagamaan di Afrika Utara sebelum datangnya Uqbah ibn Nafi' sebagai penakluk dan pemimpin di wilayah tersebut.
2. Mendiskripsikan biografi Uqbah, latar belakang penaklukan Afrika Utara, proses penaklukan yang dipelopori oleh Uqbah ibn Nafi' dan menganalisis faktor-faktor yang mendorong maupun yang menghambat keberhasilan penaklukan tersebut.
3. Menguraikan kondisi Afrika Utara setelah terjadi penaklukan oleh Uqbah ibn Nafi', khususnya dalam bidang sosial-budaya, politik, dan keagamaan.

Manfaat dari hasil penelitian ini yaitu:

Secara teoritis, dapat dijadikan pelengkap bagi penelitian terdahulu dan bahan penelitian bagi yang mempunyai perhatian terkait dengan perkembangan perluasan wilayah Islam pada masa awal kekuasaan Bani Umayyah. Secara praktis, untuk masa kini, penelitian ini bermanfaat untuk menumbuhkan sikap kritis dalam menjalankan kepemimpinan, seperti Uqbah yang tidak pernah menyerah dan jeli mencari cara untuk mendakwahkan Islam dan memajukan rakyatnya.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang memfokuskan studi mengenai kontribusi Uqbah ibn Nafi' untuk Afrika Utara belum banyak mendapat perhatian khusus. Meskipun demikian, tulisan-tulisan yang membahas mengenai Islam di Afrika Utara sendiri banyak penulis temukan, antara lain :

Buku J. Spencer Trimingham yang berjudul *A History of Islam in West Afrika* yang diterbitkan oleh Oxford University Press tahun 1962, merupakan sebuah buku yang membahas mengenai sejarah Islam di Afrika. Dalam uraian buku ini pada bab III, terdapat pembahasan mengenai islamisasi yang terjadi di wilayah Afrika Utara serta tokoh yang berkecimpung di dalamnya. Kaitannya dengan penelitian ini, buku tersebut juga membahas mengenai keadaan Afrika Utara sebelum terjadi penaklukan oleh para pemimpin Islam sebagaimana pembahasan pada penelitian ini pada bab ke II. Selain itu terdapat pula pembahasan mengenai penaklukan wilayah Afrika Utara yang dilakukan oleh Uqbah ibn Nafi', tetapi pembahasannya bersifat parsial dan tidak secara khusus menjabarkan kontribusi Uqbah ibn Nafi' di Afrika Utara. Perbedaan bahasan buku tersebut dengan penelitian ini, yaitu fokus kajiannya yang lebih kepada wilayah Afrika Barat, sedangkan penelitian ini terfokus pada Afrika Utara. Buku tersebut lebih menjabarkan secara keseluruhan mengenai wilayah Afrika Barat yang masih mempunyai keterkaitan dengan wilayah Afrika Utara.

Berikutnya karya yang diedit oleh P.M Holt, Ann K.S. Lambton & Bernard Lewis yang berjudul *The Cambridge History of Islam* yang diterbitkan oleh Cambridge University Press tahun 1970 di New York. Pembahasan dalam buku ini dibagi menjadi beberapa bab dan sub bab. Di dalamnya diterangkan mengenai Islam di berbagai belahan dunia, salah satunya yakni Afrika Utara pada bab IV pada buku ini tepatnya pada

halaman 213. Dalam karya Holt juga dipaparkan mengenai biografi dari Uqbah sebagaimana pembahasan penelitian ini pada bab III. Persamaan karya Holt dengan penelitian ini yakni sama-sama membahas mengenai kondisi Afrika Utara sebelum terjadinya penaklukan oleh Uqbah ibn Nafi', masuknya Islam di Afrika Utara serta keberhasilan para pemimpin Afrika dalam melakukan penaklukan wilayah tersebut. Hanya saja, dalam buku ini tidak dibahas mengenai dampak penaklukan Afrika Utara secara menyeluruh, khususnya terkait dengan penaklukan Uqbah ibn Nafi'. Pembahasan mengenai dampak dari penaklukan Uqbah hanya dijelaskan secara tersirat dan tidak dijabarkan, sementara penelitian ini membahas dampak dari penaklukan Uqbah ibn Nafi' dalam aspek sosial-budaya, politik, dan keagamaan.

Karya Mahmud Syait Khaththab yang berjudul *Qâdah Fath al-Maghrib al-'Arabi* yang diterbitkan oleh Darul Fikr Adhwul Jam'i Al-'Alami Al-'Iraqi pada tahun 1966 M/ 1386 H. Karya ini memaparkan mengenai penaklukan wilayah Afrika Utara. Pembahasannya juga memuat mengenai islamisasi wilayah Afrika Utara oleh komandan Arab, salah satunya adalah Uqbah ibn Nafi'. Persamaan antara karya Mahmud dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai penaklukan wilayah Afrika Utara. Perbedaan yang nampak yaitu dalam karya ini tidak begitu menyeluruh ketika menjelaskan mengenai dampak-dampak dari penaklukan yang Uqbah lakukan. Penelitian ini membahas kondisi Afrika Utara sebelum penaklukan Uqbah dalam aspek sosial-budaya, politik, dan

keagamaan. Mengenai dampak penaklukkannya tidak hanya dari sisi sosial-budaya tetapi dibahas juga dampaknya dari sisi politik dan keagamaan.

Karya Abdurrahman bin Abdullah bin Abul Hakam dan Abu al-Qasim yang berjudul *Futūh Mishr wa al-Maghrib*, yang diterbitkan oleh Maktabah al-Mutsanna pada tahun 1340 H/ 1920 M. Buku ini berisi pemaparan mengenai penaklukan-penaklukan Mesir dan daerah sekitarnya. Persamaannya dengan penelitian ini yakni keduanya sama-sama membahas penaklukan wilayah Afrika Utara, oleh salah seorang panglima Islam yaitu Uqbah ibn Nafi'. Perbedaan antara keduanya nampak pada fokus kajiannya, jika buku ini terfokus pada wilayah Mesir dan berbagai penaklukan yang terjadi di sekitarnya, bahasan dalam penelitian ini terfokus pada penaklukan yang dilakukan oleh panglima Uqbah dan dampaknya di Afrika Utara.

Selanjutnya yaitu karya Ali Muhammad Ash-Shallabi yang berjudul *Mu'awiyah ibnu Abu Sufyan: Prestasi Gemilang Selama 20 Tahun Sebagai Gubernur dan 20 Tahun Sebagai Khalifah*. Buku ini diterbitkan oleh Darul Haq di Jakarta pada tahun 2012. Pokok pembahasan pada buku ini yakni mengenai Mu'awiyah dan prestasi-prestasinya selama menjabat sebagai Gubernur dan Khalifah. Buku ini membahas secara detail sosok Mu'awiyah mulai dari biografinya hingga wafatnya. Lebih jauh, buku ini menguraikan kronologi kepemimpinan dari seorang Mu'awiyah dan penaklukan-penaklukan yang ia lakukan selama ia berkuasa, termasuk penaklukan Afrika Utara oleh Uqbah ibn Nafi'. Buku

ini juga membahas mengenai berbagai faktor penghambat dan pendorong keberhasilan penaklukan wilayah Afrika Utara oleh Uqbah. Persamaan buku tersebut dengan pokok pembahasan dari penelitian ini adalah bahwa keduanya sama-sama membahas Uqbah ibn Nafi' sebagai penakluk Afrika Utara. Selain itu, keduanya juga sama-sama membahas mengenai faktor pendorong dan penghambat keberhasilan Uqbah ibn Nafi' dalam penaklukan Afrika Utara. Perbedaan dari kedua karya ini yaitu, buku Ali Muhammad membahas mengenai penaklukan Afrika Utara secara umum dan tidak secara khusus serta detail memaparkan mengenai Uqbah, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pemaparannya mengenai penaklukan-penaklukan Uqbah ibn Nafi' dan dampak yang timbul setelah terjadinya penaklukan Afrika Utara oleh Uqbah ibn Nafi'.

Selanjutnya skripsi yang berjudul "Islam di Afrika Utara 639-710 M: Tinjauan Historis" karya Nur Akhiroh, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2006. Skripsi tersebut menjelaskan tentang proses islamisasi yang terjadi di Afrika Utara, mulai dari masa Rasulullah, masa Khulafa al-Rasyidun, dan masa Bani Umayyah oleh Uqbah ibn Nafi' dan Musa bin Nusair. Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas proses masuknya Islam di Afrika Utara, sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasan mengenai Uqbah ibn Nafi' dalam penaklukan Afrika Utara yang tidak dijelaskan secara utuh, dan tidak menjadi bahasan pokok atau fokus utama

seperti penelitian ini. Skripsi tersebut juga tidak menguraikan kontribusi Uqbah ibn Nafi' dalam penaklukan Afrika Utara.

Dari beberapa karya yang telah disebutkan di atas, terlihat bahwa pembahasan secara khusus dan utuh mengenai kontribusi Uqbah ibn Nafi' dalam penaklukan Afrika Utara perlu dilakukan. Hal ini mengingat karya-karya yang ada biasanya memuat tentang gambaran masuknya Islam di Afrika secara umum. Selain itu, karya-karya berbahasa Indonesia yang berkaitan dengan penulisan ini belum memadai, karena sebagian besar karya tersebut berbahasa asing. Dengan demikian, perlu dilakukan kajian tentang kontribusi Uqbah ibn Nafi' secara komprehensif dengan uraian yang sistematis guna melengkapi penulisan terdahulu.

E. Kerangka Teori

Pembahasan dalam penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan permasalahan, serta untuk memberikan jawaban secara mendalam terhadap permasalahan. Oleh karena itu, penting digunakannya pendekatan ilmu sosial. Pendekatan ilmu sosial yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis, yakni suatu studi yang bertujuan memahami arti subyektif dari kelakuan sosial, bukan semata-mata menyelidiki arti obyektifnya. Bila pendekatan ini dipergunakan dalam penggambaran tentang peristiwa masa lalu maka di dalamnya akan terungkap segi-segi

sosial dari peristiwa yang dikaji.¹⁴ Pendekatan sosiologis digunakan untuk memahami dan menganalisis proses perubahan sosial atas penaklukan Afrika Utara oleh Uqbah ibn Nafi' dalam berbagai dimensi atau aspeknya.

Penggunaan konsep-konsep dan berbagai teori ilmu sosial dalam penelitian sejarah di Indonesia mula-mula diintroduksi oleh Sartono Kartodirdjo. Sartono menjadi pionir dari arus baru dalam metodologi sejarah. Menurutnya, dengan meminjam teori dan konsep ilmu-ilmu sosial, pengkajian sejarah tidak sekedar narasi dan rekonstruksi masa lalu tetapi juga dilengkapi dengan analisa kausalitas, konteks sosial-budaya, dan lain-lain.¹⁵

Untuk membahas penelitian ini, penulis menggunakan teori peranan sosial yaitu pola-pola atau norma-norma perilaku yang diharapkan dari orang yang menduduki suatu posisi tertentu dalam struktur sosial.¹⁶ Peranan sosial didefinisikan juga sebagai suatu perbuatan seseorang dengan cara tertentu dalam usaha menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang dimilikinya.¹⁷ Sebagai pola perikelakuan, peranan mempunyai beberapa unsur, yaitu: pertama, peranan ideal adalah sebagaimana dirumuskan atau diharapkan oleh masyarakat terhadap status tertentu. Hal ini berkaitan dengan status Uqbah sebagai penakluk dan

¹⁴ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 13-14.

¹⁵ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 2.

¹⁶ Peter Burke, *Sejarah dan Teori-teori Sosial*, terj. Mustika Zed (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001), hlm. 68.

¹⁷ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 94.

pemimpin yang diharapkan mampu melindungi masyarakat Afrika Utara dari keganasan bangsa Romawi. Kedua, peranan yang dianggap oleh diri sendiri merupakan hal yang oleh individu harus dilakukan pada situasi-situasi tertentu. Begitu pula Uqbah, ia menyadari bahwa dirinya adalah seorang pemimpin, oleh karena itu, ia berusaha sebisa mungkin untuk menciptakan perubahan ke arah yang lebih maju terhadap masyarakat Afrika Utara. Ketiga, peranan yang dikerjakan yaitu peranan yang sesungguhnya dilaksanakan oleh individu dalam kenyataannya, yaitu terwujud dalam perikelakuan nyata.¹⁸ Hal ini juga tercermin dalam tindakan Uqbah yang dengan tekad serta ambisi yang kuat melakukan penaklukan dan perubahan-perubahan di wilayah Afrika Utara.

Sebagai seorang komandan militer dan seorang pemimpin, Uqbah berhasil melakukan peranan sosial tersebut. Hal ini didukung pula oleh pengalaman yang ia dapat dari pendahulunya seperti Amru bin Ash, dll., yang sebagian besar termasuk pemimpin Islam. Alhasil, ia mengambilnya dan merealisasikannya dalam tindakan nyata.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis yaitu proses menguji dan menganalisis secara kritis analitis terhadap rekaman dan peninggalan masa lampau berdasarkan data yang diperoleh.¹⁹ Metode ini bertumpu pada empat langkah kegiatan:

¹⁸ Soerjono Soekanto, *Memperkenalkan Sosiologi* (Jakarta: CV. Rajawali, 1982), hlm. 30-31.

¹⁹ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: UI Press, 1985), hlm. 32.

1. Heuristik (Pengumpulan Sumber)

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (*Library Research*), yaitu penelitian yang sumber datanya diambil dari buku-buku dan ensiklopedi.²⁰ Oleh karena itu, dalam langkah heuristik, penulis mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang berkaitan dengan Uqbah ibn Nafi' dan penaklukannya di Afrika Utara. Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber-sumber tertulis berupa buku-buku, ensiklopedi, skripsi, dan beberapa tulisan yang diambil dari internet. Sumber-sumber dilacak dan dicari di Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan Kolese St. Ignatius, data dari internet, dan koleksi pribadi.

2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Setelah sumber sejarah terkumpul, dilakukan klasifikasi dan dicari bagian-bagian yang berkaitan dengan permasalahan. Langkah penulis berikutnya adalah melakukan kritik sumber. Kritik tersebut meliputi kritik ekstern dan intern. Kritik ekstern bertujuan untuk mencari keotentikan sumber dengan menguji bagian-bagian fisik, seperti kertas, stempel, dll.²¹ Untuk menguji keshahihan sumber, peneliti akan melakukan kritik intern dengan cara menelaah isi tulisan dan membandingkan dengan tulisan lainnya agar didapat data yang kredibel dan akurat. Namun dalam

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 9.

²¹ Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 63.

penelitian ini, penulis hanya menggunakan kritik intern saja yakni peneliti tidak menggunakan sumber primer seperti arsip yang memerlukan kritik ekstern untuk menilai keotentikan arsip tersebut. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan sumber-sumber yang telah dinyatakan outentik seperti buku, ensiklopedi, skripsi, dan lain-lain.

3. Interpretasi (Analisis Fakta Sejarah)

Setelah melakukan kritik, langkah selanjutnya adalah penafsiran atau interpretasi. Pada tahap ini peneliti melakukan penafsiran terhadap fakta mengenai kontribusi Uqbah ibn Nafi' dalam penaklukan Afrika Utara pada tahun (46-63 H/ 666-683 M), dengan cara menganalisis dan mensintesis. Peleliti menggunakan pendekatan sosiologis untuk menganalisis fakta tentang keberhasilan Uqbah ibn Nafi' dalam penaklukan Afrika Utara dan menggunakan teori peranan sosial untuk menganalisis dampak yang timbul setelah terjadinya tindakan penaklukan oleh Uqbah ibn Nafi', sebagaimana telah diuraikan dalam landasan teori. Selanjutnya fakta tersebut akan disintesis melalui eksplanasi sejarah menjadi fakta yang berkaitan dengan tema penelitian.

4. Historiografi (Penulisan Sejarah)

Haskell Fain, sebagaimana dikutip F.R. Ankersmith, menyebutkan bahwa ada dua lapisan dalam proses penulisan sejarah. Lapisan pertama merupakan lapisan fakta-fakta. Lapisan kedua adalah lapisan rangkaian

fakta-fakta sehingga menjadi kisah sejarah yang padu.²² Dua lapisan itu akan nampak dalam tahap historiografi. Tahap historiografi adalah tahap penyajian hasil penelitian sejarah. Pada tahap inilah hasil dari proses pencarian sumber, kritik sumber, dan penafsiran sumber dituangkan secara tertulis dalam sebuah sistematika penulisan yang baku, secara deskriptif-analisis, kronologis, dan berdasarkan sistematika yang dibagi dalam beberapa bab dan sub bab.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh sebuah tulisan yang sistematis dan mudah dipahami, maka penyajian penelitian ini disusun dalam suatu sistematika pembahasan yang dibagi menjadi lima bab, sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang akan dilakukan. Bab ini terdiri dari sub-bab latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pembahasan dalam bab ini merupakan penjelasan pokok mengenai apa yang menjadi bahasan bab-bab selanjutnya dan mencerminkan kerangka berfikir penelitian.

Bab II menjelaskan tentang wilayah Afrika Utara sebelum masuknya kekuatan Islam oleh Uqbah, meliputi gambaran umum serta potensi-potensi yang dimiliki oleh wilayah Afrika Utara mencakup kondisi sosial-budaya, kondisi politik, serta kondisi keagamaan. Hal ini

²² F. R. Ankersmith, *Refleksi tentang Sejarah: Pendapat-pendapat Modern Tentang Filsafat Sejarah*, terj. Dick Hartono (Jakarta: PT. Gramedia, 1987), hlm. 62.

dimaksudkan untuk memberikan deskripsi umum keadaan Afrika Utara yang mengiringi ekspedisi umat Islam di bawah pimpinan Uqbah ke wilayah ini.

Bab III dibahas mengenai Uqbah ibn Nafi' sebagai penakluk Afrika Utara. Persoalan yang menjadi bahasan penting dalam bab ini yaitu biografi singkat Uqbah ibn Nafi', latar belakang penaklukan Afrika Utara oleh Uqbah ibn Nafi', proses penaklukan Afrika Utara yang dilakukan oleh Uqbah, faktor-faktor pendorong dan penghambat keberhasilan penaklukannya di Afrika Utara. Sementara kaitannya dengan bab setelahnya yakni salah satu pokok bahasan pada bab ini dibahas mengenai penaklukan wilayah Afrika Utara dan setelah terjadi penaklukan tersebut tentu menimbulkan dampak dalam berbagai segi kehidupan masyarakat Afrika Utara. Dampak inilah yang akan dibahas pada bab setelahnya.

Bab IV menguraikan kondisi Afrika Utara setelah terjadi penaklukan oleh Uqbah ibn Nafi' dengan melihat perkembangan dan perubahan yang terjadi setelah penaklukan mencakup bidang sosial-budaya, politik, dan keagamaan di dalam masyarakat Afrika Utara. Inti bahasan dalam bab ini, setelah tercapainya keberhasilan Uqbah dalam penaklukan Afrika Utara sebagaimana telah dibahas pada bab sebelumnya maka dapat dideskripsikan mengenai dampak yang ditimbulkannya. Pada bab ini dapat tergambarkan perbandingan kondisi Afrika Utara pada masa sebelum penaklukan dengan setelah terjadi penaklukan oleh Uqbah ibn Nafi'.

Bab V yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan kata penutup. Dalam bab ini dapat diambil suatu jawaban dari persoalan-persoalan dan ditarik rumusan yang bermakna. Selanjutnya dibuat juga kata penutup yang menjadi penanda berakhirnya pembahasan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kondisi Afrika Utara sebelum penaklukan Uqbah ibn Nafi' merupakan sebuah wilayah yang memiliki struktur geografis yang tandus, karena kondisi alam tersebut membuat penghuninya bersifat keras dan susah diatur, mereka disebut bangsa Berber. Tentang kondisi sosial-budaya, masyarakat Afrika Utara kala itu, terbelit masalah perbudakan dan beban pajak yang sangat tinggi yang ditetapkan oleh penguasa Byzantium. Di sisi politik, wilayah Afrika Utara adalah suatu wilayah yang diperebutkan oleh Byzantium dengan orang-orang Vandal di bawah kepemimpinan Raja Geiserik. Akhirnya perebutan wilayah tersebut dimenangkan oleh Byzantium. Dari sisi keagamaan, masyarakat Afrika Utara menganut kepercayaan terhadap dewa-dewa (sebagai mitologi Yunani). Penguasa Byzantium juga memaksakan masyarakat untuk memeluk agama Kristen Madzhab Mulkaniyah.

Islam masuk ke Afrika Utara, berkat perjuangan Uqbah ibn Nafi'. Uqbah adalah seorang komandan Arab yang pemberani, gigih, dan agamis. Ibunya adalah keponakan dari Amru bin Ash. Latar belakang penaklukan Afrika Utara yang dilakukan oleh Uqbah ibn Nafi' berawal dari profesinya sebagai panglima perang yang ditunjuk oleh Mu'awiyah untuk melakukan pukulan terakhir kepada kekuasaan Byzantium di Afrika Utara. Selain itu, semangat menyebarkan ajaran Islam juga menjadi hal yang melatar

belakangi penaklukan Afrika Utara yang dilakukan oleh Uqbah. Ia juga bertekad untuk menghapus perbudakan yang tidak diajarkan oleh agama Islam. Uqbah berhasil menaklukkan wilayah Afrika Utara pada masa pemerintahan khalifah Mu'awiyah dan ia diangkat menjadi gubernur di sana. Namun, ia sempat diberhentikan dari jabatan tersebut oleh Gubernur Mesir Maslamah ibn Makhlad al-Anshari dan diangkat kembali oleh Yazid ibn Mu'awiyah pada tahun 681 M (62 H). Uqbah menguasai wilayah Afrika Utara dalam dua periode. Periode pertama yakni masa pemerintahan Mu'awiyah ibnu Abu Sufyan. Pada tahun 666 M Uqbah berhasil memulihkan keamanan dan ketenteraman di daerah Waddan. Periode kedua yaitu masa pemerintahan Yazid ibn Mu'awiyah, Uqbah berhasil melakukan penaklukan hingga sampai Maroko. Uqbah dan Abul Muhajir tewas dalam perjalanan saat mereka pulang dari penaklukan yang gemilang itu. Keberhasilan penaklukan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor pendorong yaitu semangat dakwah Islam, rampasan perang, serta sifat tidak takut mati yang dimiliki oleh Uqbah. Sedangkan faktor penghambat keberhasilan penaklukannya atas Afrika Utara yakni kondisi geografis Afrika Utara, karakteristik bangsa Berber yang memiliki sifat ganas dan sukar diatur, dan persekongkolan politik antara Mu'awiyah ibn Abu Sufyan-Maslamah ibn Makhlad al-Ashari - dan Abul Muhajir.

Penaklukan Uqbah atas wilayah Afrika Utara memberikan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakatnya. Dalam segi sosial-budaya, ia berupaya menghapus perbudakan, meringankan beban

pajak, serta mengembangkan jalur perdagangan Sub-Sahara. Ia juga membangun kota Qairawan sebagai tempat tinggal permanen bagi bangsa Berber dan kaum muslim. Ia juga membangun masjid sebagai tempat pengajaran ilmu pengetahuan. Dalam bidang politik, Uqbah menjadikan kota Qairawan sebagai kota militer, sekaligus sebagai pusat pemerintahan. Dalam bidang keagamaan, ia menerapkan kebebasan dalam memeluk agama sesuai dengan tuntunan al-Qur'an. Selain itu Uqbah juga memfungsikan masjid sebagai pusat belajar keislaman, tempat berkumpulnya para sahabat, dan pusat penyebaran Islam untuk wilayah Afrika Utara.

B. Kata Penutup

Sebuah karya tulis tentunya memiliki referensi dan dasar-dasar yang kuat untuk dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Terlepas dari itu, sebuah karya tulis adalah buah karya tangan manusia. Tentunya, tidak akan pernah sempurna tanpa adanya kritik, saran, dan masukan. Dalam hal ini penulis memberikan peluang bagi siapa saja yang hendak mengkritisi atau menindak lanjuti penelitian ini, agar menjadi karya yang pantas dalam kacamata akademik.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-buku :

- Abdurahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: ar Ruzz Media, 2007.
- Abdulsyani. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Ali, K. *Isamer Itihash*. Dhaka: Ali Publication, 1976.
- Ali, Sayeed Amir. *A Short Hostory of The Saracens*. London: Mac Millan & Co, 1951.
- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Ankersmith, F.R. *Refleksi tentang Sejarah: Pendapat-Pendapat Modern tentang Filsafat Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia, 1987.
- Arkoun, M. & Louis Gardet. *Islam Kemarin dan Hari Esok*, terj. Ahsin Muhammad. Bandung: Penerbit Pustaka, 1997.
- Ash-Shallabi, Ali Muhammad. *Mu'awiyah bin Abu Sufyan: Prestasi Gemilang Selama 20 Tahun Sebagai Gubernur dan 20 Tahun Sebagai Khalifah*. Jakarta: Darul Haq, 2012.
- Burke, Peter. *Sejarah dan Teori-teori Sosial*, terj. Mustika Zed. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama, 1994.
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press, 1985.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Hakam, Abdurrahman bin Abdullah bin Abdul, dan Abu al-Qasim. *Futûh Mishr wa al-Maghrib*. Baghdad: Maktabah al-Mutsanna, 1340 H/1920M.
- Hamka. *Sejarah Umat Islam.jld.2*. Jakarta: Nusantara, 1949.
- Hasan, Hasan Ibrahim. *Sejarah Kebudayaan Islam*, Terj. Jahdan Ibn Humam. Yogyakarta: Kota Kembang, 1989.
- _____. *Sejarah Kebudayaan Islam 2*. Jakarta: Kalam Mulia, 2001
- Holt, P.M. Ann K.S. Lambton & Bernard Lewis (ed). *The Cambridge History of Islam*. New York: Cambridge University Press, 1970.

- Ibrahim, Qasim A. dan Muhammad A. Saleh, *Sejarah Islam: Jejak Langkah Peradaban Islam dari Masa Nabi Hingga Masa Kini*. Jakarta: Zaman, 2014.
- Israr, C. *Sejarah Kesenian Islam*, jld.1. Jakarta: Bulan Bintang, 1978.
- Karim, M.Abdul. *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*. Yogyakarta: Bagaskara, 2012.
- Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Khaldun, Ibnu. *Muqaddimah*, terj. Ahmadie Thoha. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000.
- Khaththab, Mahmud Syait. *Qâdah Fath Al-Maghrrib Al-Arabi*. Mesir: Darul Fikr Adhwul Jam'i Al-Alami Al-Iraqi, 1966 M/ 1386 H.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang, 2005.
- Lapidus, Ira M. *Sejarah SosialUmat Islam*. edisi I. terj. Gufron A Mas'adi. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Levtzion, Nehemia & Randall L.Pouwels. *The History of Islam in Afrika*. North America: Ohio University Press, 2000.
- Luth, Thohir & M. Natsir. *Dakwan dan Pemikirannya*. Cet I . Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Mahmudunnasir, Syed. *Islam Konsepsi dan Sejarahnya*. terj. Adang Affandi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Soekanto, Soerjono. *Memperkenalkan Sosiologi*. Jakarta: CV. Rajawali, 1982.
- Souy'b, Yoesoef. *Sejarah Daulat Umayyah I di Damaskus*. Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- Syalabi, A. *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, terj. Muktar Yahya,dkk., Jilid 1 & 2. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1994.
- Tohir, M. *Sejarah Islam dari Andalusia Sampai Indus*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 1981.
- Trimingham, J. Spencer. *History of Islam in West Africa*. London: Oxford University Press, 1975.
- Watt, W. Montgomery. *Kejayaan Islam: Kajian Kritis Dari Tokoh Orientalis*. terj.Hartono Hadikusumo, cet.I. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1990.
- Weekes, Richard .V. *Muslim People: A World Ethnographic Survey*. London: Aldwych Pess, 1984.

B. Ensiklopedi:

Abdullah, Taufik. dkk., “*Khilafah*” dalam *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam*.jld. II. Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve, 2002.

Brill, E.J.. *The Encyclopedia of Islam*. Leiden: Brill, 2000.

Petersen, Adrew. *Dictionary of Islamic Architecture*. London: Routledge, 1989.

C. Internet :

http://i1.wp.com/dakwah.info/tarbiyah/almari/uploads/2012/11/Africa_map.jpg, diakses pada tanggal 28 Oktober 2014, pukul 10.37 WIB.

http://nihaya.blogspot.com/2007_06_01_archive.html, diakses pada tanggal 29 Oktober 2014, pukul 11.00 WIB.

D. Skripsi

Akhiroh, Nur. “Islam di Afrika Utara 639-710 M: Tinjauan Historis”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunana Kalijaga, 2006.

LAMPIRAN

I. Peta Wilayah Islam Masa Bani Umayyah

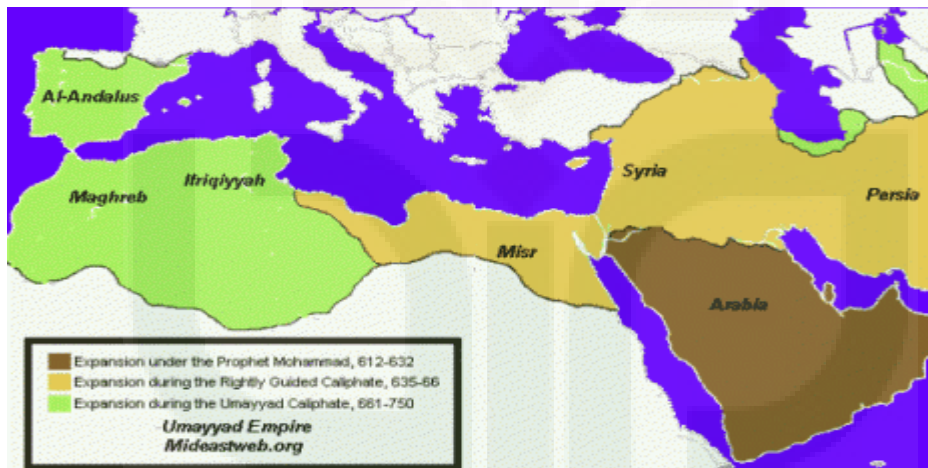


Sumber

:
Taufiq
Abdullah
dkk,

Ensiklopedi Tematis Dunia Islam 2 (Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 2002), hlm. 63.

II. Peta wilayah Afrika Utara yang menjadi wilayah taklukan Uqbah Bin Nafi'



Sumber

:
Qasim A.
Ibrahim dan
Muhammad
A. Saleh,
*Sejarah
Islam: Jejak
Langkah
Peradaban
Islam dari
Masa Nabi*

Hingga Masa Kini (Jakarta: Zaman, 2014), hlm. 238.

III. Masjid Qairawan Abad VIII M



Sumber : Adrew Petersen, *Dictionary of Islamic Architecture* (London:Routledge, 1989), hlm. 238.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Iryanti
Tempat/tgl.Lahir : Magelang/ 02 Januari 1992
Nama Ayah : Hadi Purnama
Nama Ibu : Hariyah
Asal Sekolah : SMA Negeri 1 Muntilan
Alamat Kos : -
Alamat Rumah : Lengkong Sari, Gulon, Salam, Magelang
E-mail : iryanti09@gmail.com
No. HP : 085799190946

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Muslimat NU Bintaro, Magelang tahun lulus 1998
 - b. SD Negeri II Gunung Pring, Magelang tahun lulus 2004
 - c. SMP Negeri 1 Salam, Magelang tahun lulus 2007
 - d. SMA Negeri 1 Muntilan, Magelang tahun lulus 2010

Yogyakarta, 01 Juni 2015

(Iryanti)